

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Ruang Terbuka Hijau**

Ruang Terbuka Hijau adalah ruang tidak terbangun yang ada dalam suatu kawasan. Kawasan dimaksud dapat merupakan kawasan perkampungan, kelurahan/Desa, Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan seterusnya. Keberadaan ruang terbuka penting artinya bagi dinamika masyarakat. Masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan ruang terbuka tersebut untuk menunjang aktivitasnya dalam berinteraksi dengan sesama warga. Ruang terbuka yang ada di masyarakat umumnya berupa lahan kosong yang ditumbuhi tanam-tanaman maka disebut sebagai ruang terbuka hijau. Ruang terbuka tidak hanya berfungsi untuk mengembangkan interaksi sosial dalam sebuah kawasan, tetapi juga berperan penting dalam menjaga system ekologis lingkungan secara keseluruhan di samping mendukung terbentuknya unsur estetis lingkungan.<sup>9</sup>

Ruang Terbuka Hijau yang selanjutnya disingkat RTH adalah area memanjang/jalur dan/atau mengelompok yang penggunaannya lebih

---

<sup>9</sup> Hidayah, Retna. *Tata Bangunan dan Lingkungan*, (Yogyakarta : PPS UNY,2012), hal. 141

bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.<sup>10</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan, ruang terbuka adalah ruang-ruang dalam kota atau wilayah yang lebih luas baik dalam bentuk area/kawasan maupun dalam bentuk area memanjang/jalur dimana dalam penggunaannya lebih bersifat terbuka yang pada dasarnya tanpa bangunan. Ruang terbuka terdiri atas RTH dan ruang terbuka non hijau. RTH sendiri merupakan area yang penggunaannya lebih terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh alami maupun sengaja ditanam. Sementara ruang terbuka non hijau merupakan ruang terbuka di wilayah perkotaan yang tidak termasuk RTH, berupa lahan yang diperkeras maupun badan air.<sup>11</sup> UU No. 26 Th. 2007 juga menyebutkan bahwa RTH merupakan bagian dari ruang terbuka publik yang digunakan untuk kepentingan masyarakat secara umum.

## **B. Agrowisata**

Agrowisata adalah perpaduan antara pariwisata dan pertanian atau perkebunan dikombinasikan menjadi tempat destinasi yang menarik bagi masyarakat untuk beraktivitas di lingkungan perkebunan. Orang-

---

<sup>10</sup> Peraturan Daerah Kota Magelang No 4 Tahun 2012 tentang RTRW Kota Magelang tahun 2011-2031

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2008

orang dapat belajar tentang perkebunan, menikmati buah segar hasil petikan langsung dari pohonnya, atau sekedar jalan-jalan menghirup aroma segar yang jarang mereka jumpai di perkotaan.

Agrowisata adalah cara baru bagi petani untuk mendapatkan uang selain dari menjual hasil tani<sup>12</sup>. Diharapkan cara ini dapat meningkatkan kesejahteraan petani dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat perkotaan untuk mempelajari tentang pertanian dan perkebunan. Harapan kedepannya pertanian dan perkebunan di Indonesia menjadi bidang yang potensial dan menjanjikan bagi bangsa ini.

Di beberapa negara maju, agrowisata sangat berkembang pesat. Agrowisata adalah pilihan tujuan wisata yang tepat bagi masyarakat perkotaan. Mereka kebanyakan jenuh dengan kebisingan kota, polusi, macet, dan lain sebagainya. Mereka ingin mendapatkan hiburan yang alami dan segar sambil belajar mengetahui asal usul makanan yang mereka makan setiap harinya. Anak-anak akan tahu bahwa buah dan susu yang mereka makan berasal dari perkebunan dan pertanian, bukan dari rak supermarket.

Saatnya masyarakat meninggalkan hiburan malam dan mall untuk beraktivitas di agrowisata. Saatnya anak-anak main keluar meninggalkan gadget-gadget mereka dan berpetualang di alam bebas. Beberapa agrowisata menyediakan tempat outbound yang seru, flying fox, dan ground untuk perkemahan. Pastinya pengalaman saat tidur di

---

<sup>12</sup> *Ibid*

bawah bintang-bintang lebih seru dan menantang daripada tidur di hotel berbintang.

### C. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata “daya” yang berarti kekuatan/tenaga, suatu cara atau proses, upaya memperdayakan.<sup>13</sup>

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun masyarakat, dengan mendorong, memberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi-potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi tersebut menjadi tindakan nyata. Pemberdayaan diarahkan untuk meningkatkan serta menyejahterakan perekonomian masyarakat secara produktif sehingga dapat menghasilkan nilai tambah yang maksimal dan pendapatan ekonomi yang lebih besar. Upaya peningkatan guna menghasilkan nilai tambah yang maksimal dapat dilakukan dengan melakukan perbaikan dalam empat hal, yaitu akses terhadap potensi yang dimiliki, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar serta akses terhadap permintaan.

Ekonomi masyarakat merupakan segala bentuk kegiatan ekonomi dan usaha yang dilakukan masyarakat guna memenuhi kebutuhan hidup

---

<sup>13</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 242.

yang meliputi, sandang, pangan, papan, pendidikan dan kesehatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan hidup serta dapat berperan dalam pembangunan nasional.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan acuan dalam penelitian ini adalah yang sudah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang dapat dijadikan bahan acuan sebagai berikut:

1. Skripsi yang berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis potensi lokal terhadap peningkatan ekonomi rumah tangga di dusun Satu Kecubung desa Terbanggi Lampung Tengah, pada tahun 2017, oleh Pratiwi Mega Septiani. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan di dusun Satu Kecubung desa Terbanggi Lampung Tengah. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dusun Satu Kecubung serta dampak pemberdayaan terhadap perekonomian. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan dan

metode penelitian yang digunakan serta perbedaan di tempat penelitian.

2. Skripsi yang berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui industri batu ornamen di Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul pada tahun 2016, oleh Muhamad Irfan Hanafi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan di Ngeposari, Semanu, Gunung Kidul. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pemberdayaan ekonomi masyarakat dusun di Ngeposari serta dampak pemberdayaan. Pemberdayaan ini dengan mendirikan industri batu ornamen yang dapat dijadikan perabot rumah tangga. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan dan metode penelitian yang digunakan serta perbedaan di tempat penelitian.
3. Skripsi yang berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Koperasi Pondok Pesantren Al Amanah pada tahun 2018, oleh Fajriyatus Sidqoh. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan ekonomi melalui Koperasi Pondok Pesantren Al Amanah dan dampak pemberdayaan ekonomi. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pemberdayaan ekonomi melalui Koperasi Pondok Pesantren Al Amanah serta dampak pemberdayaan. Pemberdayaan ini

dilakukan dengan mendirikan koperasi sebagai pusat kegiatan ekonomi pondok pesantren Al Amanah. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan serta perbedaan pada metode penelitian yang digunakan dan tempat penelitian.

4. Skripsi yang berjudul pemberdayaan ekonomi melalui program desa vokasi berbasis potensi unggulan lokal, pada tahun 2018, oleh Zaenatul Faizah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses pemberdayaan ekonomi melalui program desa vokasi berbasis potensi unggulan lokal dan dampak pemberdayaan. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pemberdayaan ekonomi melalui program desa vokasi berbasis potensi unggulan lokal dan dampak pemberdayaan. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan dan metode penelitian yang digunakan serta perbedaan di tempat penelitian.
5. Jurnal yang berjudul pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintah desa Pangandaran kecamatan Pangandaran kabupaten Pangandaran, pada tahun 2019, oleh Aan Anwar Suhabudin, Erlan Suwarlan dan Iin Sarinah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan

pendapatan masyarakat lemah dan membentuk individu yang mandiri. Hasil dari penelitian ini yaitu pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat, pengembangan usaha produktif dan penyediaan informasi tepat guna. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan dan metode penelitian yang digunakan serta perbedaan di tempat penelitian.

6. Jurnal yang berjudul pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis kemitraan, pada tahun 2016, oleh Heni Mathelda Sauw, Nonce F. Tuati dan Selfesina Samadara. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil tangkapan dan tingkat kesejahteraan nelayan tradisional serta mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Sulamu. Hasil dari penelitian ini yaitu model kemitraan yang dapat meningkatkan pendapatan, pembentukan kemitraan. Pemberdayaan ini dilakukan dengan mendirikan usaha model kemitraan. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan serta perbedaan di tempat penelitian dan metode penelitian yang digunakan.



7. Jurnal yang berjudul pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan ekonomi desa, pada tahun 2014, oleh Arif Eko Wahyudi Arfianto dan Ahmad Riyadh U. Bahlamar. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran pemerintah dan non pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat di desa Kebonsari kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo. Hasil dari penelitian ini yaitu memberi bantuan ternak dan memfasilitasi sarana dan pra sarana bagi peternak bebek, membina, mengarahkan, mengendalikan dan membuka peluang pasar terutama luar pasar daerah, dan memberi fasilitas kemudahan untuk memperoleh bantuan modal usaha dari pihak perbankan. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan dan metode penelitian yang digunakan serta perbedaan di tempat penelitian.
8. Jurnal yang berjudul pemberdayaan ekonomi perempuan melalui Home Industry Batik di desa Sendang Duwur kecamatan Paciran kabupaten Lamongan, pada tahun 2019, oleh Mir'atun Nisa dan Muhtadi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan

untuk melatih dan meningkatkan tingkat perekonomian. Hasil dari penelitian ini yaitu proses pemberdayaan Home Industry Batik : tahap penyadaran, tahap transformasi dan tahap peningkatan intelektualitas. Pemberdayaan ini dilakukan dengan memberi pelatihan dalam industri batik, khususnya kaum perempuan. Penelitian ini memiliki persamaan dalam topik pembahasan dan metode penelitian yang digunakan serta perbedaan di tempat penelitian.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan di atas telah dijelaskan bahwa proses pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya atau potensi yang dimiliki oleh setiap daerah. Dalam penelitian kali ini akan membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan perekonomian desa Tumpuk melalui pembangunan ruang terbuka hijau public serta dampak-dampak yang dihasilkan, baik untuk masyarakat desa Tumpuk itu sendiri maupun masyarakat luar daerah.

#### **E. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian adalah pandangan atau model pola pikir yang menunjukkan permasalahan yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian Paradigma penelitian dalam skripsi ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Paradigma Penelitian**

Gambar diatas menjelaskan bahwa Ruang Terbuka Hijau(RTH) adalah area memanjang atau jalur atau mengelompok yang penggunaannya lebih terbuka, tempat tumbuhnya tanaman baik yang tumbuh secara alami maupun yang sengaja ditanam manusia. Dengan adanya pembangunan RTH(taman desa) tersebut, tentunya memiliki dampak positif terhadap masyarakat khususnya pada bidang ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sehingga perubahan-perubahan ekonomi masyarakat perlu diteliti.